

ANALISIS PENGARUH KUALITAS INTERAKSI LAYANAN, KUALITAS PENGGUNAAN, KEAMANAN WEBSITE EDMODO TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DENGAN METODE WEBQUAL

Risky Handayani¹, Setiawan Assegaff², Eni Rohaini³

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: ¹ Riskyhandayani@gmail.com, ² setiawan.asegaff@gmail.com ³ eni_rohaini@yahoo.com

Abstrak—Edmodo is a social media platform for learning based on Learning Management System (LMS). Edmodo provides facilities for lecturers and students a safe place to communicate, collaborate, various content and learning applications. But not many people know Edmodo for various reasons and not many students of Universitas Dinamika Bangsa Jambi know about Edmodo. This raises a fundamental question about Edmodo namely whether Edmodo presence can be accepted by consumers as a technological advancement in education in this modern era. This research was made to analyze the level of Edmodo user satisfaction using the WebQual Method based on 3 dimensions, namely: Usability Dimension, Information Quality Dimension, Interaction Quality Dimension. This study obtained 100 respondents who had used Edmodo. In processing data using IBM SPSS 25.0 Software. The results of this study indicate that there is no significant influence on actual use.

Keywords : Analysis, Edmodo, Webqual

Abstract—Edmodo merupakan *Platform* media social untuk pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS). Edmodo memberi fasilitas bagi dosen dan mahasiswa tempat yang aman untuk berkomunikasi, kolaborasi, berbagai konten dan aplikasi pembelajaran. Namun tidak banyak yang mengenal Edmodo dengan berbagai alasan dan tidak banyak mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang tau tentang Edmodo. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang Edmodo yaitu apakah kehadiran Edmodo dapat diterima konsumen sebagai sebuah kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan dalam era modern ini. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna Edmodo menggunakan Metode WebQual dengan di landaskan 3 dimensi yaitu : Dimensi Kegunaan (*Usability*), Dimensi Kualitas Informasi (*Information quality*), Dimensi Kualitas Interaksi (*Interaction quality*). Penelitian ini memperoleh 100 orang responden yang pernah menggunakan Edmodo. Di pengolahan data menggunakan Software IBM SPSS 25.0 . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak pengaruh signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya.

Kata kunci : Analisis, Edmodo, Webqual

1. PENDAHULUAN

Edmodo adalah alternatif media pembelajaran di lingkungan *e-learning* yang mampu memberikan tata kelola pembelajaran yang baik, mudah dioperasikan, dan memfasilitasi kelas digital yang besar. Edmodo merupakan jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS). [1]

Edmodo memberi fasilitas bagi dosen dan mahasiswa, tempat yang aman untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, tugas bagi mahasiswa, diskusi dalam kelas virtual, ulangan secara online, nilai dan diskusi. Pada intinya edmodo menyediakan semua yang bisa dilakukan di kelas dalam kegiatan pembelajaran. Edmodo pada dasarnya merupakan sebuah situs yang diperuntukan bagi pendidik untuk membuat kelas virtual. Situs tersebut bersifat gratis dan gampang digunakannya selama dosen dan mahasiswa terhubung dengan internet. pembelajaran memanfaatkan situs jejaring sosial, seperti Edmodo, menawarkan kesempatan unik untuk menghubungkan dosen dengan mahasiswa dan membantu mahasiswa menciptakan norma-norma pembelajaran. Sintaks pembelajaran berbantuan edmodo sebagai LMS merupakan cerminan model pembelajaran *blended learning*. Model ini mensinergikan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran (*online*) yang saling melengkapi.

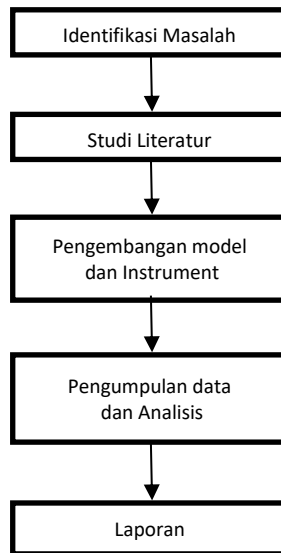
Kualitas informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pengguna, akan menumbuhkan suatu tingkat kepuasan bagi pengguna itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengukur seberapa jauh tingkat Kepuasan Pengguna didasarkan pada indikator Kualitas Interaksi Layanan, Kualitas Penggunaan dan Keamanan pada Website Edmodo. Kualitas web akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunanya itu sendiri. Semakin tinggi kualitas suatu web, maka akan semakin banyak pengguna yang mengakses web tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian dengan menggunakan konsep metode pengukuran suatu website yaitu metode WebQual dengan indikator Kegunaan, Kualitas Informasi, serta Interaksi Layanan pada *e-library* menghasilkan bahwa Kegunaan, Kualitas Informasi, serta Interaksi Layanan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Menganalisis faktor Kualitas Interaksi Layanan, Penggunaan, Keamanan

, berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan Menganalisis faktor Kualitas Interaksi Layanan, Kualitas Penggunaan dan Keamanan apakah berpengaruh terhadap kepuasan penggunaannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, diperlukanlah susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.1.1 Identifikasi Masalah

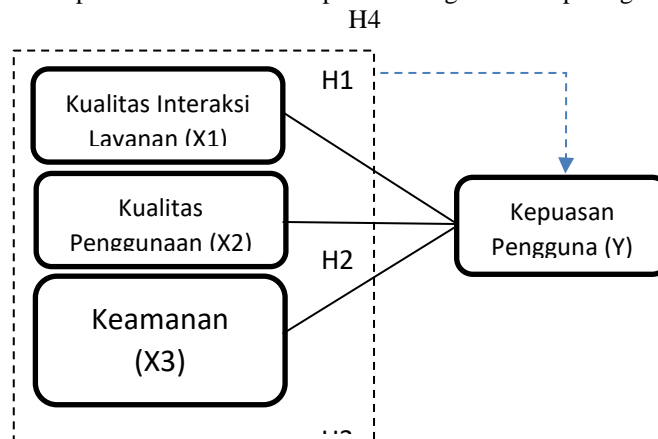
Pada tahapan ini penulis melakukan pengidentifikasian pada layanan website EDMODO untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna website EDMODO yang meliputi Kualitas Interaksi, Kualitas Penggunaan, Keamanan untuk mendapatkan kepuasan pengguna website EDMODO

2.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini penulis menambahkan wawasan dan pengetahuan guna mendalami topik yang diangkat dalam penelitian ini dengan mempelajari dan memahami teori dan konsep yang bersumber pada jurnal, *paper* serta artikel-artikel ilmiah dan internet sedangkan referensi didapatkan dari berbagai sumber diantaranya perpustakaan Universitas Dinamika Bangsa Jambi.

2.1.3 Pengembangan Model Dan Instrument

Peneliti merumuskan variable independen dan variable dependen dengan model pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Konseptual Model

2.1.4 Pengumpulan Data

Survei dengan menyebarkan kuesioner dilakukan untuk mengukur dan mengetahui Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan, Kualitas Penggunaan dan Kepuasan Penggunaan Terhadap Website Edmodo. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Dimana responden diminta memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang disebarakan dengan alternatif jawaban tersebut memiliki nilai 1-5.

Dengan pedoman sebagai berikut pada tabel berikut :

Tabel 4. *Alternatif Jawaban Responden*

Pernyataan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS) = 5	Sangat Setuju (SS) = 1
Setuju (S) = 4	Setuju (S) = 2
Netral (N) = 3	Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2	Tidak Setuju (TS) = 4
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

2.1.5 Laporan

Ini merupakan tahap akhir dari penelitian, semua data yang telah didapatkan dan telah dianalisis disusun secara baik lalu membuat kesimpulan terhadap seluruh kegiatan analisis yang telah dilakukan kemudian dibuat menjadi sebuah laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

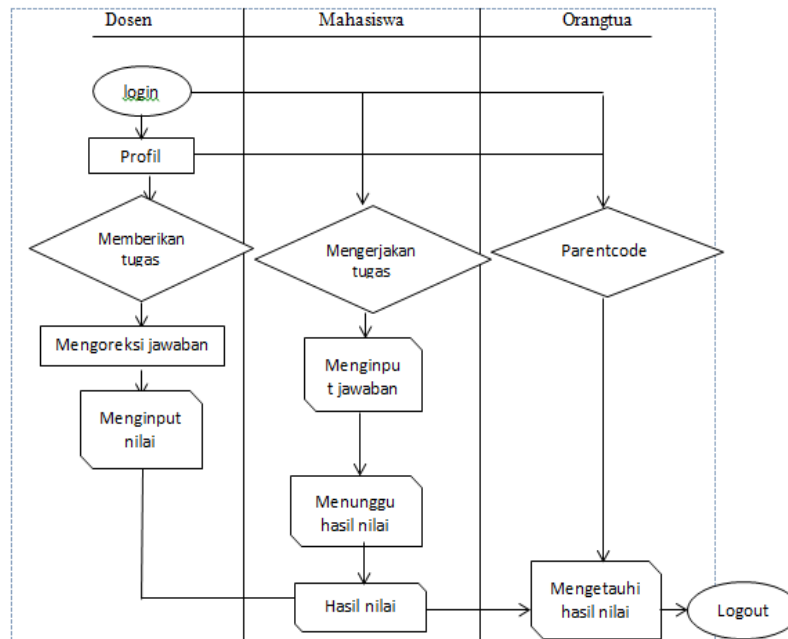
Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah maupun hambatan yang akan timbul pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan penanggulangan, perbaikan atau juga pengembangan.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang di hadapi sistem tersebut untuk dapat dijadikan sistem yang baru agar terkomputerisasi, perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat di buat diagram aliran dokumen (flowchart) dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Dosen, mahasiswa dan orangtua melakukan login
2. Setelah melakukan login Dosen, Mahasiswa dan Orangtua memasuki halaman Beranda di halaman ini banyak fitur yang di sediakan seperti Gradebook, Polling, File & Links, Quiz, Library, Assigment, Award bedge dan Parent code yang mempunyai fungsi masing-masing
3. Dosen bertugas memegang semua fitur, dosen bisa menggunakan File & Links, quiz dan Assigment untuk memeberikan tugas kepada mahasiswa
4. Mahasiswa menerima tugas dari dosen menggunakan File & Links , quiz dan assignment berupa pdf, doc, xls, ppt, web, foto dan video
5. Disini orang tua dapat ikut berperan dan mengawasi perkembangan anaknya dengan menggunakan fitur Parentcode dimana kode tersebut didapat dengan mengklik nama kelas/grup serta memperoleh langsung dari dosennya
6. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang bisa di unduh menggunakan File & Links, quiz digunakan dosen untuk memberikan evaluasi online kepada mahasiswa kemudian assignment juga dapat digunakan dosen untuk memberikan tugas secara langsung ke mahasiswa fitur ini di lengkapi waktu *deadline*, *attachi*
7. Setelah mengarjakan tugas mahasiswa bisa menyimpan tugas yang telah diselesaikan dan mengitimkan tugas secara langsung ke dosen dalam bentuk document (pdf, doc, xls, ppt)
8. Mahasiswa mengisi tugas yang diberikan dosen dengan batas waktu yang ditentukan
9. Dosen memeriksa tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa dan langsung memberikan nilai/score
10. Dosen menginput nilai menggunakan fitur gradebook merupakan catatan nilai mahasiswa yang diampu olehnya, ini sangat membantu dosen melakukan manajemen nilai pembelajaran agar lebih efisien
11. Mahasiswa hanya dapat mengetahui hasil dan nilainya berupa grafik atau nilai langsung
12. Agar data kita tetap aman sebaiknya setelah menggunakan Edmodo lebih baiknya langsung Logout

3.1.1 Flow Chart

Flow Chart merupakan gambaran atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instansinya. Flow Chart juga didefenisikan sebagai penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan infrormasi atau penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur pada Gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Flowchart Sistem yang Sedang Berjalan

3.2 Solusi Pemecahan Masalah

3.2.1 Deskripsi Data

Analisis deskriptif dari hasil keseluruhan data ada dalam tabel di bawah ini, survei disebarikan secara online dari tanggal 15 Juli 2019 hingga 30 Juli 2019 dengan mencapai 104 responden. Proporsi responden berdasarkan yang di dapat saat penyebaran kuesioner hanya Mahasiswa di Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Data yang diambil menggunakan Email mahasiswa.

Dari 104 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dimana persentase Perempuan lebih besar dibandingkan dengan Laki-laki.

3.2.2 Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut (Trihendradi, 2012) instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha cronbach > dari 0,6. Jadi, apabila dalam kuesioner ini melebihi 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen dalam kuesioner ini reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5. Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	3

Tabel 6. Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	5

Tabel 7. Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	3

Tabel 8. Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan di atas membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien alpha > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Uji Validitas

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik korelasi product moment yang dikemukakan oleh *Karl Pearson*. Penelitian ini menggunakan 104 sampel, dengan $df = (N-2) = 104 - 2 = 102$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jadi r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1927. Apabila hasil dari r hitung tiap item pernyataan melebihi angka 0,1927 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kualitas Interaksi Layanan		0,1927	Valid
	• KI1	0,537	0,1927	Valid
	• KI2	0,548	0,1927	Valid
	• KI3	0,536		
2	Kualitas Pengguna			
	• KP1	0,538	0,1927	Valid
	• KP2	0,573	0,1927	Valid
	• KP3	0,416	0,1927	Valid
	• KP4	0,620	0,1927	Valid
	• KP5	0,572	0,1927	Valid
3	Kepuasan			
	• K1	0,579	0,1927	Valid
	• K2	0,630	0,1927	Valid
	• K3	0,650	0,1927	Valid
4	Kepuasan Pengguna			
	• KP1	0,695	0,1927	Valid
	• KP2	0,646	0,1927	Valid
	• KP3	0,493	0,1927	Valid

Dari hasil pengujian validitas yang ditunjukkan di atas membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi > 0,1927. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

3.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penulis melakukan pengujian statistik menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31465610
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,046
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena angka yang dihasilkan dari uji normalitas diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,467	1,267		1,158	,250		
	X1	,107	,112	,088	,952	,343	,650	1,539
	X2	,246	,058	,365	4,243	,000	,751	1,332
	X3	,342	,090	,355	3,815	,000	,642	1,557

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman’s Rho. Jika signifikasi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Waspo & Minadaniati, 2012). Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman’s Rho dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.123	.759		.162	.872
	X1	.126	.067	.227	1.892	.061
	X2	.033	.035	.106	.946	.347
	X3	-.111	.054	-.250	-2.067	.041

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05.

3.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,409	1,264
	X1	,117	,111
	X2	,245	,058
	X3	,339	,089

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini berupa :

$$Y = 1,409 + 0,117X_1 + 0,245X_2 + 0,339X_3$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = 1,409, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel *Actual Use* akan naik atau terpenuhi.

2. Nilai koefisien beta pada variabel X1 sebesar 0,117 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,117.
3. Nilai koefisien beta pada variabel X2 sebesar 0,245 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,245.
4. Nilai koefisien beta pada variabel X3 sebesar 0,339 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan X3 mengalami kenaikan 1%, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,339.

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X1, X2 dan X3 benar benar mempengaruhi variabel Y secara terpisah atau parsial. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n - K - 1) =$$

$$t(0,05/2; 104-3-1)=$$

$$t(0,025 ; 100) = 1.98397$$

Dalam penelitian ini, diketahui nilai t tabel sebesar 1.98397. Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,115	,268
	X1	1,051	,296
	X2	4,232	,000
	X3	3,786	,000

Dari data hasil output diatas, peneliti dapat memberikan analisa hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. X1 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,786 < 1.98397, sehingga dapat diambil kesimpulan X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
2. X1 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,296 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,051 > 1.98397, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka dengan demikian hipotesis X2 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,232 > 1.98397, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

2. Uji F

Uji F dalam penelitian ini berarti menguji pengaruh secara serempak dari X1, X2 dan X3 terhadap Y. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 5% (0,05), maka bisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan (Setyaningsih, 2018). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,204	3	47,735	26,815	,000 ^b
	Residual	178,017	100	1,780		
	Total	321,221	103			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari data hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa X1, X2 dan X3 secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y

$$F \text{ tabel} = F(K ; n - K) =$$

$$F(3 ; 104 - 3) =$$

$$F(3; 101) = 2,69$$

3. Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Hasil Uji T

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kualitas Informasi (X1), Kualitas Interaksi Layanan (X2) dan Kualitas Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kepuasan Pengguna)

α = Konstanta

X1, X2, X3 = Variabel Independen (Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan, Kualitas Penggunaan)

H1 = Terdapat pengaruh Kualitas Informasi (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H2 = Terdapat pengaruh Kualitas Interaksi Layanan (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H3 = Terdapat pengaruh Kualitas Penggunaan (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H4 = Terdapat pengaruh Kualitas Informasi (X1), Kualitas Interaksi Layanan (X2) dan Kualitas Penggunaan (X3) secara simultan terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

Tabel 16. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,409	1,264		1,115	,268
	X1	,117	,111	,097	1,051	,296
	X2	,245	,058	,363	4,232	,000
	X3	,339	,089	,351	3,786	,000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi yang di dapat adalah :

$$Y = (1,409) + 0,117 X_1 + 0,245 X_2 + 0,339 X_3$$

Tabel output di atas menunjukkan bagian Unstandardized Coefficients ini ditampilkan juga Standard Error dari masing-masing variabel. Nilai pada kolom Beta, ditampilkan Z-score. Pada kolom berikutnya ditampilkan nilai T dari masing-masing variabel, yang dapat dimanfaatkan untuk menguji keberartian (T-Test) koefisien regresi yang didapatkan. Proses pengujiannya menyerupai F-test, yaitu "T hitung" dibandingkan dengan nilai "T tabel".

Konstan = 1,409, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variable indenpedent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, makan variable Kepercayaan akan naik atau terpenuhi.

Kualitas Informasi (X1) = 0,117, merupakan nilai koefisien regresi variable Kualitas Informasi (X1) terhadap variable Kepuasan Pengguna (Y), artinya jika Kualitas Informasi mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepuasan Pengguna (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,117 atau 11,7% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Kualitas Informasi (X1) dan Niat Kepuasan Pengguna (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Kualitas Informasi (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Pengguna (Y).

Kualitas Interaksi Layanan (X2) = 0,245, merupakan nilai koefisien regresi variable Kualitas Interaksi Layanan (X2) terhadap variable Kepuasan Pengguna (Y), artinya jika Kualitas Interaksi Layanan mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepuasan Pengguna (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,178 atau 24,5% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Kualitas Interaksi Layanan (X2) dan Kepuasan Pengguna (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Kualitas Interaksi Layanan (X2) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Pengguna (Y).

Kualitas Penggunaan (X3) = 0,339, merupakan nilai koefisien regresi variable Kualitas Penggunaan (X3) terhadap variable Kepuasan Pengguna (Y), artinya jika Kualitas Penggunaan mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepuasan Pengguna (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,339 atau 33,9% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Kualitas Penggunaan (X3) dan Kepuasan Pengguna (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Kualitas Penggunaan (X3) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Pengguna (Y).

4. Pengujian H1

Diketahui nilai untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,296 > 0,05 dan nilai t hitung 1,051 < 1.98397, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

5. Pengujian H2

Diketahui nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,232 > 1.98397, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

6. Pengujian H3

Diketahui nilai untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,786 > 1.98397$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

7. Pengujian H4 dengan Hasil Uji F

F-Test atau Analysis of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen atau tidak secara simultan/bersamaan. Berikut adalah temuan dari SPSS untuk F-test pada tabel berikut :

Tabel 17. Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	143,204	3	47,735	26,815	,000 ^b
	Residual	178,017	100	1,780		
	Total	321,221	103			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama Sum of Square dan kedua Mean Square karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen secara simultan.

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig. tertera sebesar 0,000 maka dengan mudah bisa disimpulkan bahwa variabel Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan dan Kualitas Penggunaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Pengguna. Hal ini dengan mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari nilai signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) dibawah 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Pengujian H4, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $26,815 > 2,69$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y. Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa H1, H2 dan H3 diterima. Maka faktor kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan dan Kualitas Penggunaan secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Website Edmodo.

8. Koefisien Determinasi R²

R² adalah untuk menentukan seberapa kuat dan signifikan dampak variabel independen terhadap variabel dependen, tabel di bawah ini akan menjelaskan temuan dari SPSS secara lebih rinci pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,429	1,334

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,446 artinya pengaruh variabel Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan dan Kualitas Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna adalah 71%, Namun nilai tersebut bisa dikatakan "terkontaminasi" oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,446 yang artinya 44,6%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh juga dapat berpatokan pada nilai Adjusted R Square yaitu nilai R Square yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai Adjusted R Square-nya sebesar 0,429 atau 42,9% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom Standard Error of The Estimate, di tabel tertera angka 1,334.

Nilai Adjusted R square lebih cocok untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen, jika peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,429, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1, X2

dan X3 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 42,9%. Dalam penelitian ini, Kepuasan Pengguna Website Edmodo dijelaskan sebesar 43% oleh Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan dan Kualitas Penggunaan sedangkan 57% nya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang menjadi tolak ukur yaitu Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan, Kualitas Penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Data telah ditabulasikan dan di kalkulasikan. Hasil dari analisa data tersebut dengan metode regresi linear berganda memberikan kesimpulan jawaban atas rumus masalah yaitu Kualitas Interaksi layanan dan Kualitas Penggunaan secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Website Edmodo dan nilai pengaruhnya adalah sebesar 11,7%. Kualitas Penggunaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan pengguna Website Edmodo nilai pengaruhnya adalah sebesar 24,5 %. Keamanan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Website Edmodo nilai pengaruhnya adalah sebesar 33,9 %. Kualitas Penggunaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan pengguna Website Edmodo nilai pengaruhnya adalah sebesar 42,9 %.

REFERENSI

- [1] Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek Dan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pembelajaran Yang Bersifat Asinkron , Malang :Jurnal Penelitian Ilmu Komputer universitas Bramawijaya
- [2] Wijaya, Hengki., 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi
- [3] Tjiptono, Fandy &Gregorius Chandra., 2011. *Service, Quality &Satisfaction*. Yogyakarta : ANDI
- [4] Gregg, D.G and Walczak, S., (2010). "The Relationship between Website Quality, Trust, and Price Premiums at Online Auctions". *Journal of Electronic Commerce Research*
- [5] Finanta Okmayura. 2018. *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN "TRAINER ARDUINO" UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU SMK DI PEKANBARU, Riau* : Universitas Muhammadiyah Riau.
- [6] Monalisa, S. (2016). Analisis Kualitas Layanan Website Terhadap kepuasan Mahasiswa dengan Penerapan Metode Webqual *Jurnal Sains*, 13(2), 8.
- [7] Noora Qotrun Nada& Setyoningsih Wibowo, 2015, Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Webqual 4.0, Semarang : Jurnal Penelitian UPGRI
- [8] Duwi Priyatno., 2012, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non parametric dengan SPSS*, Yogyakarta : Gava Media
- [9] Masyitah, E. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan social (social disclosure) dalam laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Al-Qasd*, i(1), 18.
- [10] Weksi Budiaji., (2013) Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*